**PERINGATAN MAULID NABI BESAR MUHAMMAD** **SAW[[1]](#footnote-1)**

Oleh

**Dr. H. Mawardi Lubis, M.Pd**

 (Dosen UIN FAS Bengkulu dan Imam Masjid Raya Baitul ‘Izzah Provinsi Bengkulu)

Email : mawardilubis@iainbengkulu.ac.id

Tema tentang ” Peringatan Maulid Nabi Besar Muhammad SAW“ akan membahas 7 (tujuh) hal sebagai berikut:

**1. Konsep Tentang Peringatan**

 Kata peringatan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah nasihat (teguran dan sebagainya) untuk memperingatkan, kenang-kenangan, catatan, ingatan, atau hal memperingati (mengenang dan sebagainya).

 Dalam kontek ini, peringatan Maulid Nabi Muhammad saw adalah tradisi umat Islam dalam memperingati hari kelahiran Nabi Muhammad saw yang dilaksanakan setiap tanggal 12 Rabiul Awal dalam kalender Hijriyah.[[2]](#footnote-2)

**2. Dasar Hukum**

 Dasar hukum Islam tentang pentingnya “peringatan” terdapat dalam banyak ayat Al-Qur’an, antara lain :

a. Perintah Allah swt terkait dengan pentingnya memberi peringatan, terdapat pada Q.S : 51 (Adz-Dzaariyat, ayat 55)

b. Salah satu tugas Nabi Muhammad saw adalah memberi peringatan, terdapat pada Q.S : 33 (Al-Ahzaab, ayat 45), Q.S : 87 (al-A’la, ayat 9-10), Q.S : 88 (al-Ghsyiyah, ayat 21), dan Q.S : 36 (Yaa Siin, ayat 11)

c. Salah satu nama lain dari Al-Qur’an adalah Al-Dzikr (peringatan), terdapat pada Q.S : 15 (Al-Hijr, ayat 9)

d. Perintah untuk mengingat Allah swt (isi peringatan) terdapat pada Q.S : 2 (Al-Baqarah, ayat 152)

e. Peringatan (perayaan) Maulid Nabi Besar Muhammad saw merupakan bagian dari mengagungkan syi’ar (simbol kebesaran) agama Allah swt terdapat pada Q.S : 22 (Al-Hajj, ayat 32).

**3. Metode**

 Metode yang sering digunakan oleh para da’i/da’iyah (ustadz/ustdzah) dalam peringatan Maulid Nabi Besar Muhammad saw ada yang berupa monologis seperti khutbah dan ada yang berupa dialogis seperti ceramah/taushiyah yang diselingi dengan tanya jawab.

**4. Tujuan**

Tujuan dari peringatan Maulid Nabi Besar Muhammad saw adalah :

a. Untuk menyampaikan dan menceritakan kembali kisah tentang kelahiran Nabi Besar Muhammad saw pada khususnya.

b. Menyampaikan pesan-pesan atau wawasan yang terkait dengan ajaran Islam pada umumnya, seperti wawasan tentang Iman, Islam, dan Ihsan (akhlak).

**5. Manfa’at**

Manfa’at dari peringatan Maulid Nabi Besar Muhammad saw adalah :

a. Secara khusus, manfa’at dari peringatan Maulid Nabi Besar Muhammad saw dapat menambah pengetahuan dan wawasan para jama’ah serta mengenang kembali kisah tentang kelahiran Nabi Besar Muhammad saw.

b. Secara umum, manfa’at dari peringatan Maulid Nabi Besar Muhammad saw dapat menambah pengetahuan dan wawasan para jama’ah secara luas dan mendalam tentang pesan-pesan atau wawasan yang terkait dengan ajaran Islam

**6. Implikasi**

Implikasi dari peringatan Maulid Nabi Besar Muhammad saw adalah :

a. Secara khusus, implikasi dari peringatan Maulid Nabi Besar Muhammad saw akan menambah kecintaan para jama’ah kepada Nabi Besar Muhammad saw dan sunnahnya.

b. Secara umum, implikasi dari peringatan Maulid Nabi Besar Muhammad saw akan menambah wawasan para jama’ah tentang Iman, Islam, dan Ihsan (akhlak), sehingga menambah keimanan dan ketaqwaan mereka kepada Allah swt.

**7. Rekomendasi**

Berdasarkan uraian di atas, dianjurkan kepada setiap muslim agar tetap konsisten (*istiqomah*) ikut berpartisipasi aktif dalam memperingati Maulid Nabi Besar Muhammad saw.

Demikian uraian singkat ini, semoga bermanfa’at dan Allah swt selalu memberi keberkahan kepada kita semua, *amin ya Rabbal ‘alamin*.

1. Disampaikan pada khutbah Jum’at di Masjid Jamik Babussalam Kel. Jalan Gedang Kota Bengkulu Tanggal 30 September 2022. [↑](#footnote-ref-1)
2. https ://m.liputan6.com, diambil tgl. 28 September 2022. [↑](#footnote-ref-2)